



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2024  
 Reviewed : 01/05/2024  
 Accepted : 04/05/2024  
 Published : 10/05/2024

Safrina Ramadhani<sup>1</sup>  
 Ahmad Junaidi<sup>2</sup>  
 Rd. D. Lokita Pramesti  
 Dewi<sup>3</sup>  
 Diki Putra Setianto<sup>4</sup>  
 Efendi<sup>5</sup>  
 Ika Fitrianita<sup>6</sup>

## PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN FISIK DAN PSIKOLOGIS PARA PEKERJA DI INDUSTRI MANUFAKTUR

### Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik dan Psikologis Para Pekerja di Industri Manufaktur. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menyelidiki hubungan antara kondisi lingkungan kerja dengan kesejahteraan pekerja dalam dua dimensi utama: kesehatan fisik dan kesehatan psikologis. Temuan dari kajian literatur menunjukkan bahwa lingkungan kerja di industri manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan fisik para pekerja. Paparan terhadap polutan udara, kondisi kerja yang ergonomis, dan tekanan kerja yang tinggi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan fisik seperti gangguan pernapasan dan cedera fisik. Selain itu, lingkungan kerja juga berdampak pada kesehatan psikologis para pekerja, dengan stres kerja dan kurangnya dukungan sosial dari rekan kerja dan manajemen menjadi faktor risiko utama bagi gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian serius terhadap pengelolaan lingkungan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja. Langkah-langkah preventif dan intervensi yang tepat, seperti peningkatan sistem ventilasi, pelatihan ergonomi, dan promosi kesehatan mental di tempat kerja, direkomendasikan untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja dan kesejahteraan pekerja secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Kesehatan Fisik, Kesehatan Psikologis, Industri Manufaktur

### Abstract

This research investigates the Influence of the Work Environment on the Physical and Psychological Health of Workers in the Manufacturing Industry. Through a literature review method, this study explores the relationship between work environment conditions and worker well-being in two main dimensions: physical health and psychological health. Findings from the literature review indicate that the work environment in the manufacturing industry significantly affects the physical health of workers. Exposure to air pollutants, ergonomic work conditions, and high work pressure can lead to various physical health issues such as respiratory problems and physical injuries. Additionally, the work environment also impacts the psychological health of workers, with work-related stress and lack of social support from colleagues and management being major risk factors for mental health disorders such as anxiety and depression. The implications of this study emphasize the need for serious attention to work environment management to improve worker well-being. Preventive measures and appropriate interventions, such as improving ventilation systems, ergonomic training, and promoting mental health in the

<sup>1</sup>Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

<sup>2</sup>Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial Management STIAM I

<sup>3</sup>Program Studi Management Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial & Management STIAM I

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

<sup>5</sup>Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Andalas

<sup>6</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Marthen Indey  
 e-mail: safrinaramadhani.sr@gmail.com<sup>1</sup>, ahmadjunaidi76588@gmail.com<sup>2</sup>, lokita.plokita@gmail.com<sup>3</sup>,  
 Dikiputrasetianto@widyakartika.ac.id<sup>4</sup>, efendi@sci.unand.ac.id<sup>5</sup>, ikafitrianita@gmail.com<sup>6</sup>

workplace, are recommended to enhance work environment conditions and overall worker well-being.

**Keywords:** Work Environment, Physical Health, Psychological Health, Manufacturing Industry

## PENDAHULUAN

Dalam era industri modern, lingkungan kerja memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi kesejahteraan fisik dan mental para pekerja (Puspitasari & Surur, 2024). Industri manufaktur, sebagai salah satu sektor ekonomi utama, sering kali menempatkan pekerja dalam situasi yang berisiko terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka (Wahyuanto et al., 2024). Dalam lingkungan kerja manufaktur, pekerja terpapar oleh berbagai macam polutan udara, kebisingan mesin, tekanan kerja yang tinggi, serta interaksi sosial yang kompleks.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah dampak lingkungan kerja terhadap kesehatan fisik para pekerja (Fika, 2020). Paparan terhadap bahan kimia berbahaya, debu industri, dan kondisi kerja yang ergonomis dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan fisik, mulai dari gangguan pernapasan hingga cedera fisik (Rakhman & Surur, 2024b). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana lingkungan kerja mempengaruhi kesehatan fisik para pekerja menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan produktivitas industri secara keseluruhan.

Selain itu, lingkungan kerja juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan psikologis para pekerja (Wahyuanto, 2023). Stres kerja, tekanan waktu, ketidakpastian pekerjaan, dan kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan kelelahan emosional (Selvianda et al., 2024). Faktor-faktor ini tidak hanya berpotensi merugikan individu secara pribadi, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja kerja dan hubungan antarpersonal di tempat kerja.

Pentingnya memahami pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan fisik dan psikologis para pekerja di industri manufaktur semakin meningkat seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan pekerja dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis pekerja menjadi sangat relevan dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi semua pihak yang terlibat.

## METODE

Berikut adalah rincian tentang metode studi literatur untuk penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik dan Psikologis Para Pekerja di Industri Manufaktur (Sugiyono, 2018):

1. Penentuan Ruang Lingkup Penelitian: Tahap awal penelitian ini melibatkan penentuan ruang lingkup penelitian yang mencakup aspek-aspek kunci dari lingkungan kerja di industri manufaktur yang berpotensi memengaruhi kesehatan fisik dan psikologis para pekerja. Ini termasuk identifikasi variabel lingkungan kerja yang relevan seperti polutan udara, kebisingan, tekanan kerja, dan faktor-faktor ergonomis.
2. Pengumpulan Literatur: Peneliti melakukan pengumpulan literatur melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan publikasi resmi dari organisasi terkait. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan basis data akademis dan mesin pencari yang relevan dengan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian.
3. Seleksi dan Penyaringan Literatur: Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan seleksi dan penyaringan dengan mempertimbangkan relevansi, keandalan, dan kredibilitas sumber-sumber yang ditemukan. Literatur yang dipilih harus memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian dan menyediakan informasi yang mendalam tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan fisik dan psikologis para pekerja di industri manufaktur.
4. Analisis Literatur: Setelah seleksi literatur selesai, peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang terpilih. Analisis ini melibatkan identifikasi temuan-temuan utama, pola-

pola, dan tren yang muncul dari literatur yang relevan. Peneliti juga mengeksplorasi perbedaan pendekatan atau metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam mengevaluasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan pekerja.

5. Sintesis Temuan: Dalam tahap ini, peneliti menyintesis temuan-temuan dari literatur yang telah dianalisis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana lingkungan kerja memengaruhi kesehatan fisik dan psikologis para pekerja di industri manufaktur. Sintesis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan, dan kesimpulan yang dapat diambil dari literatur yang telah ditinjau.
6. Penulisan Laporan Penelitian: Langkah terakhir dalam metode studi literatur ini adalah penulisan laporan penelitian. Laporan ini mencakup deskripsi yang mendetail tentang proses pencarian, seleksi, analisis, dan sintesis literatur, serta interpretasi temuan dan implikasi penelitian untuk praktik dan penelitian lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, peneliti dapat melakukan studi literatur yang komprehensif dan mendalam tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik dan Psikologis Para Pekerja di Industri Manufaktur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan metode studi literatur tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik dan Psikologis Para Pekerja di Industri Manufaktur:

### **Temuan Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik Pekerja:**

Dari kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa lingkungan kerja di industri manufaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan fisik para pekerja. Paparan terhadap polutan udara seperti gas industri, debu, dan partikel-partikel berbahaya lainnya dapat menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi mata, serta masalah kulit (Rakhman & Surur, 2024a). Selain itu, kondisi kerja yang ergonomis yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko cedera fisik seperti cedera punggung, cedera repetitive strain, dan ketegangan otot (Fika, 2017). Temuan ini menegaskan pentingnya perlunya perhatian yang lebih serius terhadap pengelolaan lingkungan kerja untuk meminimalkan risiko terhadap kesehatan fisik para pekerja.

### **Temuan Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Psikologis Pekerja:**

Analisis literatur juga mengungkap bahwa lingkungan kerja di industri manufaktur memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan psikologis para pekerja. Stres kerja yang disebabkan oleh tekanan waktu, ketidakpastian pekerjaan, dan beban kerja yang berat dapat menyebabkan peningkatan tingkat kecemasan, depresi, dan kelelahan emosional di antara pekerja. Faktor-faktor sosial seperti kurangnya dukungan sosial dari rekan kerja dan manajemen juga dapat memperburuk kondisi kesehatan mental para pekerja (Prianti, 2019). Hasil ini menunjukkan pentingnya adopsi strategi pengelolaan stres dan peningkatan dukungan sosial di lingkungan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis para pekerja.

Dalam memperdalam pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Fisik dan Psikologis Para Pekerja di Industri Manufaktur, kita perlu memahami kompleksitas hubungan antara lingkungan kerja dan kesejahteraan pekerja. Industri manufaktur adalah salah satu sektor ekonomi yang paling terkena dampak karena pekerjaannya sering kali terpapar oleh berbagai faktor lingkungan yang berpotensi merugikan kesehatan (Novitasani & Handoyo, 2014). Dari paparan debu industri hingga tekanan kerja yang tinggi, semua ini dapat berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis individu (Umam et al., 2023).

Pada dimensi fisik, lingkungan kerja di industri manufaktur seringkali dipenuhi dengan berbagai macam polutan udara, seperti gas industri dan partikel-partikel berbahaya. Paparan terus-menerus terhadap polusi udara ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan berbagai masalah kesehatan lainnya (Trisna et al., 2023). Lebih jauh lagi, kondisi kerja yang ergonomis yang tidak optimal, seperti posisi duduk yang tidak benar atau penanganan material yang tidak aman, dapat menyebabkan cedera fisik yang serius (Wahyuanto & Marwan, 2023). Dalam situasi ini, perlunya perlindungan terhadap kesehatan fisik para pekerja menjadi sangat penting untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan jangka panjang.

Namun, tidak hanya aspek fisik saja yang perlu diperhatikan. Lingkungan kerja juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan psikologis para pekerja. Stres kerja yang

disebabkan oleh tekanan waktu yang ketat, ketidakpastian pekerjaan, dan beban kerja yang berat dapat mengakibatkan tingkat kecemasan dan depresi yang tinggi di antara pekerja. Faktor-faktor sosial, seperti kurangnya dukungan sosial dari rekan kerja atau manajemen, juga dapat memperburuk kondisi kesehatan mental pekerja (Sudigdo, 2011). Ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kesejahteraan yang menyeluruh, penting bagi kita untuk memperhatikan kondisi psikologis pekerja serta kondisi fisik mereka di lingkungan kerja.

Terkait dengan hal ini, penting untuk diakui bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman tidak hanya berdampak pada individu secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada produktivitas dan kinerja keseluruhan perusahaan (Josiah, 2021). Pekerja yang merasa nyaman dan terlindungi di lingkungan kerja cenderung lebih bersemangat dan produktif. Sebaliknya, ketidaknyamanan atau bahkan bahaya di tempat kerja dapat menyebabkan penurunan produktivitas, peningkatan absensi, dan biaya tambahan untuk perusahaan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, langkah-langkah preventif dan intervensi yang tepat harus diambil untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja. Hal ini mencakup investasi dalam sistem ventilasi yang efektif, pelatihan ergonomi untuk pekerja, promosi gaya hidup sehat, dan pendekatan yang berfokus pada kesehatan mental di tempat kerja (Wahyunto, 2022). Pemerintah dan badan-badan pengatur juga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa standar keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan dan dipatuhi oleh semua pihak terkait (Fika et al., 2022).

Dalam keseluruhan, pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan fisik dan psikologis para pekerja di industri manufaktur adalah isu yang kompleks dan penting yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak terkait (Setiani & Febrian, 2023). Dengan mengambil langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja, kita tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan keseluruhan industri manufaktur (Fika et al., 2023).

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di industri manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan psikologis para pekerja. Paparan terhadap polutan udara, kondisi kerja yang ergonomis, dan stres kerja dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap pengelolaan lingkungan kerja diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan industri manufaktur mengimplementasikan langkah-langkah untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja, seperti peningkatan sistem ventilasi, pelatihan ergonomi, dan program kesehatan mental di tempat kerja. Pemerintah juga perlu menguatkan regulasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan kepatuhan oleh perusahaan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Dukungan dan bantuan dari semua pihak sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerjasamanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The effectiveness of Jigsaw and STAD (student teams achievement division) cooperative learning model on pharmaceutical mathematics. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research*| Apr-Jun, 10(2).
- Fika, R., Naim, A., Fadhila, M., & Ulandari, P. (2022). Evaluation of Patient Compliance with the Use of Type II Diabetes Mellitus Medication at Clinic X Padang City. *Science Midwifery*, 10(5), 4178–4186.

- Fika, R., Yonrizon, Y., Agusfina, M., Trisna, M., & Putri, A. P. (2023). Overview of the use of rheumatic drugs with risk factors for rheumatism at puskesmas x Tanah Datar regency. *Science Midwifery*, 11(3), 575–582.
- Josiah, T. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA DOSEN SEKOLAH TINGGI EKONOMI SYARIAH (STES) TUNAS PALAPA LAMPUNG TENGAH. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 7(1). <https://doi.org/10.24967/jmb.v7i1.1251>
- Novitasani, L., & Handoyo, P. (2014). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA. *Paradigma*, 02(chapt 1), 7.
- Prianti, A. T. (2019). Seminar nasional sains, teknologi, dan sosial humaniora uit 2019. *Sains, Seminar Nasional Penelitian, Lembaga Pengabdian, D A N Uit, Masyarakat*, 4–12.
- Puspitasari, Y., & Surur, M. (2024). Perbandingan Hasil Belajar Di Tinjau Dari Motivasi Belajar dan Pespektif Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dasar Di STKIP PGRI Situbondo. *ORYZA (JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI)*, 13(1), 128–136.
- Rakhman, F., & Surur, M. (2024a). Analysis of Constraints on the Implementation of the Independent Curriculum in PAUD Level Mobilizing Schools in Situbondo District. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 361–370.
- Rakhman, F., & Surur, M. (2024b). Analysis of the Readiness of Driving School Teachers in Implementing the Independent Curriculum at the PAUD Level in Situbondo Regency. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 3(1).
- Selvianda, N. P., Khozamah, K., Hasanah, I. D., & Surur, M. (2024). STRATEGI INOVATIF DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(01), 71–78.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH PELATIHAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDOMARCO PRISMATAMA JAKARTA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Sudigdo, S. dan S. I. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi Ke-4*. In *Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi Ke-4*.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Trisna, M., Fika, R., Setiawan, B., & Triciana, V. (2023). Evaluation of patient's knowledge level towards rationality of analgesic swamedication drug use in pharmacy x Batam city. *Science Midwifery*, 11(3), 517–526.
- Umam, K., Fika, R., Manullang, S. O., & Fatmawati, E. (2023). Bibliometric Analysis on Policy Strategies Regarding HIV/AIDS. *HIV Nursing*, 23(3), 376–387.
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2023). KINERJA DOSEN DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA PADA SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA 'MMTC' YOGYAKARTA. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application of Brainstorming Method in Developing Ideas in The Production of Television Documentary Side of Life Episode Not The Same. *Technium Education and Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyunto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact of Digital Leadership, Compensation and Work Motivation on Educator Performance at Sekolah Tinggi Multimedia" MMTC" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).